

**AUDIT OPERASIONAL ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA
PT. BANK BTPN SYARIAH PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : ADE PRAFITRI
NIM : 22.2012.431.P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

**AUDIT OPERASIONAL ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA
PT. BANK BTPN SYARIAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : ADE PRAFITRI
NIM : 22.2012.431.P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

**Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **Audit Operasional atas Prosedur Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Efektivitas pada PT.Bank BTPN Syariah Palembang.**
Nama : **Ade Prafitri**
NIM : **22.2012.431.P**
Fakultas : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Pemeriksaan Akuntansi**

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 05 Agustus 2014
Pembimbing**



Betri Sirajuddin, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Mengetahui,

**Dekan
dan Ketua Program Studi Akuntansi**



Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Prafitri
NIM : 22.2012.431.P
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2014

Penulis,



MOTTO :

“Kemenangan terbesar kita bukan terletak pada tidak pernah gagalnya kita, tetapi pada kemampuan kita untuk bangkit lebih tinggi lagi setiap kali kita jatuh”.

(R alph Waldo Emerson)

“If you dare to dream, If you just believe you can make anything come true. When you dare to dream, Trust in what you feel And create something real changing your destiny, then nothing's impossible If you dare to dream”.

(Oriflame Dare to Dream, Westlife)

Kupersembahkan kepada :

- **Kedua orang tuaku**
- **Saudara-saudaraku**
- **Pembimbing skripsiku**
- **Kekasihku**
- **Teman-teman seperjuangan**
- **Almamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis khaturkan kehadiran Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Audit operasional atas prosedur pemberian kredit pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang”.

Penulisan laporan ini tentu tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa peranan dan dorongan dari berbagai pihak, peran memberikan bimbingan, bantuan kerjasama, dorongan serta semangat. Maka dari itu, penulis ini mengucapkan terimakasih terutama bagi kedua orang tua dan saudara-saudara saya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H.M.Idris, S.E,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan jajarannya.
2. Bapak Abid Djazuli, SE,MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Ibu Rosalina Gozali,SE,Ak,M.Si dan ibu Welly,S.E,M.Si selaku ketua program dan sekretaris program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin,SE,M.Si,Ak.CA selaku pembimbing skripsi.
5. Pegawai bank BTPN bagian kredit yang telah meluangkan waktunya untuk dapat saya wawancarai.

6. Teman seperjuangan, mahasiswa/mahasiswi kelas malam yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna penyelesaian penelitian ini. penulis menyadari, meskipun banyak usaha yang telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Namn dihaapkan mudah-mudahan laporan ini tetap memberikan manfaat bagi semua pihak, Amin Ya Robbal'amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Juli 2014



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori	
1. Audit	8
a. Pengertian audit	8
b. Tipe audit	9
2. Audit Operasional	10
a. Pengertian audit operasional	10
b. Kriteria dan ruang lingkup audit operasional	12
c. Tujuan dan manfaat audit operasional	15
d. Tahap-tahap audit operasional	18
e. Pelaksana audit operasional	19
3. Kredit	21
a. Pengertian kredit	21
b. Pengertian prosedur pemberian kredit	22
c. Prosedur pemberian kredit	23
4. Efektivitas	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalsisasi Variabel	32
D. Data yang diperlukan	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33

F. Analisis Data dan teknik Analisis	34
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Sejarah singkat perusahaan.....	35
2. Visi dan misi perusahaan	38
3. Aktivitas usaha Bank BTPN	39
4. Struktur organisasi	42
5. Prosedur pemberian kredit	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Analisa prosedur pemberian kredit pada PT.Bank BTPN Syariah Palembang	50
2. Audir operasional atas prosedur pemberian kredit	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Pencairan kredit dan Tingkat Kolektabilitas Pengembalian kredit	4
Tabel II.1 Data Penelitian Sebelumnya	7
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT.Bank BTPN Syariah Palembang	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar pertanyaan wawancara
Lampiran 2	Surat Keterangan Riset
Lampiran 3	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
Lampiran 5	Daftar Nilai TOEFL
Lampiran 5	Sertifikat Membaca Al-Qur'an
Lampiran 6	Biodata

ABSTRAK

Ade Prafitri/222012431P/2014/Audit Operasional Atas Prosedur Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang/Pemeriksaan Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Audit Operasional atas Prosedur Pemberian Kredit untuk meningkatkan efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah. Tujuannya adalah untuk mengetahui audit operasional atas prosedur pemberian kredit untuk meningkatkan efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang memaparkan tentang prosedur pemberian kredit pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang menggambarkan masalah yang akan dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan masalah audit operasional atas prosedur pemberian kredit. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder dimana data primer berupa hasil wawancara dengan pihak kredit PT. Bank BTPN Syariah Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih adanya prosedur pemberian kredit yang belum memadai. Kelemahan yang masih terjadi diantaranya pada permohonan kredit, penyidikan dan analisis data dan pelunasan kredit. Seperti data yang masih belum lengkap namun proses kredit tetap dilakukan, analisis yang dilakukan belum menggunakan prinsip 5C, serta audit operasional mampu meningkatkan efektivitas melalui saran dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor dengan catatan manajemen harus melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan.

Kata kunci : Audit Operasional, Prosedur pemberian kredit, efektivitas.

ABSTRACT

Ade Prafitri / 222012431P / 2014 / Operational Audit Procedures Lending Up To Enhance Effectiveness in PT. Syariah BTPN Palembang /Accounting Examination.

The problem of this study is how the Operational Audit Procedures Lending to improve the effectiveness of the PT. BTPN Syariah. The goal is to determine the operational audit on lending procedures to improve the effectiveness of the PT. Syariah BTPN Palembang. This study used a descriptive analysis method is explained on lending procedures at the Bank PT Bank Syariah Palembang will describe the problems with the use of theories relating to issues of operational audits on lending procedures. The data used in the form of primary and secondary data where the primary data in the form of interviews with the credit PT. Syariah BTPN Palembang. The results showed that the persistence of the lending procedures are not adequate. Weaknesses still occur among the credit application, investigation and analysis of data and credit repayment. As the data are still incomplete, but the credit is still being done, yet the analysis conducted using 5C principle, as well as operational audits to increase effectiveness through the suggestions and recommendations made by the auditor with records management should do a follow up on the recommendations given.

Keywords: Operational Audit, lending procedures, effectiveness.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi masyarakat saat ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya oleh perkembangan dunia perbankan. Dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat, dunia perbankan membutuhkan banyak hal untuk mendukung keberhasilannya dalam mencapai tujuan. Keberhasilan sebuah bank tidak hanya ditentukan oleh strategi yang dijalankan oleh manajemen perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana cara perusahaan mengelolah kekayaan dengan baik khususnya kredit yang akan diberikan karena kredit merupakan elemen yang penting. Secara spesifik, kredit yang diberikan merupakan komponen yang material dalam laporan keuangan.

Bank perlu melakukan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk memantatu apakah kegiatan operasional bank dapat dikatakan telah berjalan dengan baik sekaligus memberikan perbaikan atas segala kekurangan yang ditemukan dalam rangka menunjang efektivitas. Untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas pengelolaan prosedur pemberian kredit dibutuhkan pengendalian yang efektif agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan untuk menjalankan tugas tersebut dapat dilakukan melalui Audit Operasional.

Audit operasional berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisasi. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan aktivitas yang diaudit. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati. Dalam audit operasional, kriteria seringkali dinyatakan dalam bentuk standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen (Boynton, Johnson, Kell 2003). Tahapan audit operasional meliputi audit pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, audit rinci/lanjutan, pelaporan dan tindak lanjut.

Pemberian kredit kepada calon debitur yaitu melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dalam hal pemberian kredit. Suyatno (2001:53), prosedur pemberian kredit yaitu permohonan kredit, penyidikan dan analisis kredit, keputusan atas permohonan kredit, menolak permohonan kredit, persetujuan permohonan kredit, pencairan fasilitas kredit, pelunasan fasilitas kredit. Pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat dan tidak sesuai dengan prosedur pemberian kredit yang ditetapkan dapat menyebabkan adanya kredit yang bermasalah. Karena dalam kredit terdapat unsur waktu, dan waktu dimasa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Semakin lama kredit diberikan, semakin besar risiko yang terkandung di dalamnya. Fungsi prosedur adalah sebagai peraturan yang

apabila ditaati akan memberikan hasil yang baik. Apabila bank mengabaikan permohonan kredit melalui prosedur yang sehat, resiko berkembangnya kredit yang diberikan menjadi kredit bermasalah dapat diperkecil.

PT.Bank BTPN Syariah merupakan salah satu bank swasta yang telah berpengalaman di dalam dunia perbankan. kredit merupakan Kredit adalah kegiatan operasional terpenting dalam kegiatan operasi bank, dimana perkreditan memiliki aset terbesar jika dibandingkan dengan kegiatan operasional bank yang lain. Walaupun usaha perkreditan merupakan sumber utama penghasilan bank, namun resiko kerugian sebagian besar bersumber pada usaha tersebut, maka usaha ini membutuhkan cara tersendiri dalam pengelolaannya agar bank dapat mencapai tujuan pelepasan kredit secara menguntungkan dan aman. maka dari itu, dalam hal ini memerlukan cara pengelolaan yang mengutamakan efektivitas dan efisien.

Prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dalam hal pemberian kredit berupa pengajuan (a) permohonan kredit dengan cara mengisi formulir yang berkaitan dalam hal pengajuan kredit namun masih adanya persyaratan yang belum dilengkapi oleh debitur, (b) penyidikan dan analisis kredit dilakukan oleh pembina sentra dimana masih terdapat kelalaian petugas dalam hal menganalisis data dan kelengkapan lainnya, (c) keputusan atas permohonan kredit, dalam hal ini keputusan dilakukan hanya dari petugas bawah dan manajer sentra hanya menyetujui pemberian kredit, (d) pencairan kredit, (e) pelunasan kredit. Dalam hali ini resiko terjadinya penyimpangan/kesalahan

yang terjadi terhadap prosedur-prosedur yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait juga cukup besar. Masih adanya tahapan dalam prosedur pemberian kredit yang tidak dilakukan oleh bagian terkait sehingga akan menimbulkan kredit macet bagi perusahaan. Untuk itu, PT.Bank BTPN Syariah mengevaluasinya melalui audit operasional.

Sebagai bahan penellitian, penulis menggunakan data kredit macet yang terjadi pada PT.Bank BTPN Syariah Palembang pada tahun 2011,2012,2013 seperti tabel berikut ini :

Tabel I.1
Pencairan kredit dan Tingkat Kolektabilitas Pengembalian kredit

PT.Bank BTPN Syariah Palembang	2011	2012	2013
Realisasi Pemberian kredit (Rp)	3.685.600.000	6.493.100.000	8.614.000.000
Kolektabilitas (Rp)	2.609.189.299	4.067.520.049	7.014.464.798
Kredit Macet (Rp)	40.891.028	151.985.115	270.750.439
% kredit macet	1,56%	3,73%	3,85%

Sumber : PT.Bank BTPN Syariah Palembang 2014

Persentase kredit macet dari tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan bahwa adanya peningkatan kredit macet setiap tahunnya. Salah satu penyebab hal ini karena adanya kesalahan prosedur yang dilakukan oleh bagian kredit dan masih adanya tahapan prosedur yang tidak dilakukan. Maka dari itu, sangatlah penting memperhatikan proses dan tahap-tahap pemberian kredit, sehingga dana modal yang dipinjamkan dapat tepat sasaran dan dapat dikelola dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Audit Operasional atas Prosedur Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Audit Operasional atas Prosedur Pemberian Kredit untuk meningkatkan efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui audit operasional atas prosedur pemberian kredit untuk meningkatkan efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam mengetahui bagaimana penerapan audit operasional atas prosedur pemberian kredit untuk meningkatkan efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan memberikan gambaran tentang pentingnya audit operasional atas prosedur

pemberian kredit untuk meningkatkan efektivitas pada PT. Bank BTPN
Syariah Palembang.

3. Bagi Almamater

Dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan kajian yang penting
pada penelitian yang akan datang .

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaya Tunggal. 2000. *Pendekatan Audit Operasional*. Cetakan Pertama, Jakarta: Bineka Cipta.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley, *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu*, 2006, Jilid I, Edisi ke-10, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- IBK Bayangkara. 2008. *Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, Johnson, Kell. 2003. *Modern Auditing*. Jilid II, Edisi ke-7. Jakarta: Erlangga.
- Dan M Guy. 2003. *Auditing*. Jilid 2, Edisi Ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Sawyer, B. Lawrence, Dittenhofer, A, Moritimer, Scheiner, H. James. 2005. *Internal Auditing*. The Institute of Internal Auditor, Buku 1 Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FEUI
- Thomas Suyatno . 2008. *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi ke 4, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Veithzal Rivai. 2007. *Credit Management Handbook : teori, konsep, prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, banker, dan nasabah*. Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjayanto Nugroho. 2001. *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Admawarti. 2006. *Audit Operasional Pengelolaan Dana Kompensasi Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan*. Padang.

Nety Oktarina. 2013 . *Audit ketaatan atas pelaksanaan Prosedur pemberian kredit pada PT.. Bank perkreditan rakyat puskopat palembang*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti.

Messa Prameswari. 2008. *Audit operasional atas prosedur Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pada PT. BNI (Persero) Tbk Wilayah 02 Padang*. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.